

PKM BAGI PENGRAJIN SULAMAN PAYET DI DESA SINDET BANTUL MELALUI WORKSHOP PEMBUATAN TAMBOUR BEADING EMBROIDERY BERBANTUAN ALAT SEDERHANA

Oleh: Triyanto, Alicia Christy Zvereva Gadi, Kusminarko Warno,

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, kreatifitas, inovasi serta menghasilkan produk sulaman payet para pengrajin payet di desa Sindet Bantul yang berkualitas dan layak jual. Metode yang digunakan meliputi: (1) metode ceramah dan diskusi untuk memberi pembekalan pengetahuan mengenai berpikir kreatif dan inovatif, pengetahuan alat dan bahan tambour, teknik memayet tambour, pengemasan produk, serta pemasaran secara digital, (2) metode tanya jawab untuk menjembatani jika ada peserta pelatihan yang belum jelas, dan (3) metode praktek individual dan pendampingan memayet dengan alat tambour sederhana. Selama pelatihan dilakukan evaluasi persiapan, evaluasi proses dan evaluasi hasil. Hasil kegiatan pelatihan keterampilan melalui pembuatan sulaman payet dengan alat tambour sederhana adalah 10 sampel sulaman paayet yang diaplikasikan pada produk fesyen. Berdasarkan hasil evaluasi dan penilaian Tim PKM dengan kriteria penilaian yang sudah di andalkan maka 8 dari 10 peserta tergolong dalam kategori baik artinya layak jual, dan 2 dari 10 peserta yang tergolong dalam kategori cukup baik. Maka dapat disimpulkan bahwa produk yang dihasilkan dengan bantuan alat tambour sederhana ini sudah cukup layak untuk dijual tapi masih perlu ditingkatkan kualitasnya.

Kata Kunci: *pelatihan, payet, tambour beading*